

The Relationship between Intensity of Watching English Language Movies and Interest in Learning English Language

Agil Fathiha Aulia Rahmi¹, Bhima Maheswara Satria², Desi Nur Rachma³, Rizki Putri Ramadhani⁴
Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia^{1,2,3,4}
*E-mail: rizki_putri@polinema.ac.id

Abstract

Learning English through reading and writing methods is considered boring, especially for students who may look at gadgets more often than looking at and reading books, bringing new habits for students or students. For example, the habit of watching English movies can encourage students to have good English speaking skills because speaking requires mastery of vocabulary and the arrangement of words, phrases, sentences as well as the intent to be conveyed. This study aims to determine the relationship between the habit of watching English movies using subtitles to increase interest in learning English. This research was conducted on third semester students of English for Business and Professional Communication class 2B of Malang State Polytechnic. This research uses a method used in this research in the form of quantitative methods in the form of surveys through google forms that take samples of 3rd semester students of English for business and professional communication study programs totaling 11 students, this survey contains how often they watch English films.

Keywords: relationship, movie watching habit, learning interest, english language

Abstrak

Belajar bahasa Inggris melalui metode membaca dan menulis sudah dianggap membosankan terutama untuk para pelajar maupun mahasiswa yang mungkin lebih sering melihat gadget daripada melihat dan membaca buku, membawa kebiasaan kebiasaan baru bagi para pelajar atau mahasiswa. Contohnya kebiasaan menonton film berbahasa Inggris Yang dapat mendorong pelajar atau mahasiswa memiliki kemampuan berbicara bahasa Inggris yang baik karena dalam berbicara dibutuhkan penguasaan kosa kata serta susunan kata, frase, kalimat juga maksud yang akan disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan menonton film berbahasa Inggris menggunakan teks penerjemah untuk menambah minat belajar bahasa inggris. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester tiga Prodi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional kelas 2B Politeknik Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif berupa survei melalui google formulir yang mengambil sampel mahasiswa semester 3 prodi bahasa Inggris untuk komunikasi bisnis dan profesional berjumlah 11 mahasiswa, survei ini berisi tentang seberapa sering mereka menonton film bahasa inggris.

Kata Kunci: hubungan, kebiasaan menonton film, minat belajar, Bahasa Inggris



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Introduction

Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya terjadi pada kehidupan bermasyarakat saja. Dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi menjadi faktor utama berubahnya kebiasaan dan media belajar. Seperti yang kita ketahui saat ini, kebiasaan kebiasaan baru banyak mengubah tata cara pelajar atau

mahasiswa dalam mempelajari atau mengenal satu hal, contohnya kebiasaan berbahasa Inggris. Banyak pelajar yang merasa lebih mudah memahami bahasa Inggris dengan cara melihat film berbahasa Inggris, Ditambah dengan mewabahnya pandemi covid-19 sehingga semua aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring atau online dari rumah yang mengharuskan siswa atau mahasiswa belajar menggunakan gadgetnya masing masing. Film merupakan salah satu media visual yang sangat digemari dan tak habis dimakan zaman, film juga merupakan media komunikasi yang komplit dan pengantar informasi yang sangat kuat. Film berisi pesan, gambar sehingga film merupakan suatu hal yang kaya untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa dan menambah minat untuk belajar bahasa. Kami juga membandingkan artikel kami dengan artikel penelitian terdahulu yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Film Berbahasa Inggris Menggunakan English Subtitle dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris.”

Dalam artikel ini menggunakan metode penelitian survey. Survey yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kebiasaan menonton film berbahasa Inggris dengan kemampuan berbicara dan hasil dari penelitian ini menggunakan dua variable. Variabel bebas yaitu kebiasaan menonton film berbahasa Inggris menggunakan English subtitle dan variable terikat yaitu kemampuan berbicara bahasa Inggris. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh sig. (2- tailed) $0.014 < 0.05$ artinya kemampuan berbicara yang tinggi dipengaruhi oleh kebiasaan menonton film. Terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan menonton film berbahasa Inggris dengan English subtitle dan kemampuan berbicara. Taraf koefisien korelasi $0.539 > 0.05$ Maksudnya yaitu apabila tingkat kebiasaan menonton film berbahasa Inggris tinggi maka kemampuan berbicara bahasa Inggris pun tinggi dan apabila tingkat kebiasaan menonton film barat rendah maka kemampuan berbicara bahasa Inggris pun rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berfokus pada hubungan kebiasaan menonton film berbahasa Inggris dengan minat belajar bahasa Inggris.

Methods

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode kuantitatif berupa survei melalui google formulir yang mengambil sampel mahasiswa semester 3 prodi bahasa Inggris untuk komunikasi bisnis dan professional berjumlah 11 mahasiswa, survei ini berisi tentang seberapa sering mereka menonton film bahasa Inggris. Setelah mendapat hasilnya peneliti menganalisis data yang didaatkan melalui google formulir untuk mengetahui adakah hubungan kebiasaan menonton film berbahasa Inggris dengan minat belajar bahasa Inggris pada mahasiswa.

Results and Discussions

1. Results

Dalam jangka waktu survei yang diberikan kepada mahasiswa selama 2 minggu, telah terkumpul sebanyak 11 data dari 11 mahasiswa bahasa Inggris. Dalam survei melalui google formulir mahasiswa diberikan 4 pertanyaan mengenai hubungan kebiasaan menonton film berbahasa Inggris dengan minat belajar dan kemampuan berbahasa Inggris terhadap mahasiswa. Pada tabel di bawah terdapat persentase dari hasil survei yang telah dilakukan para mahasiswa.

Pada persentase di bawah menunjukkan sebanyak 90,9% mahasiswa suka menonton film berbahasa Inggris. Namun sebanyak 9,1% mahasiswa kurang suka menonton film berbahasa Inggris.

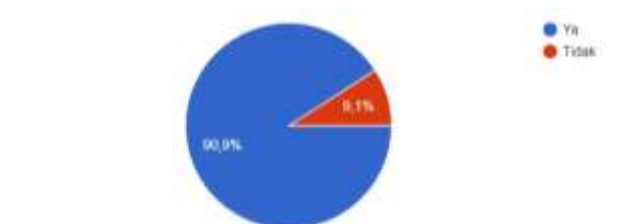


Figure 1. Apakah Anda termasuk orang yang suka menonton film berbahasa Inggris?

Dalam pertanyaan survei di bawah tentang seberapa sering mahasiswa menonton film berbahasa Inggris menggunakan teks penerjemah, menunjukkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa prodi bahasa Inggris untuk komunikasi bisnis dan profesional kelas 2B sebanyak 72,7% menyatakan sering menonton film bahasa Inggris menggunakan teks penerjemah dan sebesar 18,2% menyatakan selalu menonton dengan menggunakan teks penerjemah dan sebesar 9,1% jarang menggunakan teks penerjemah.

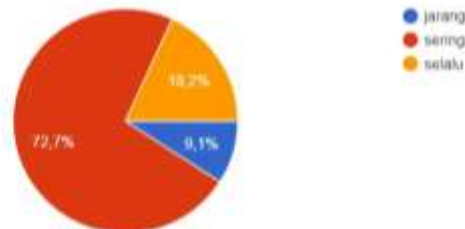


Figure 2. Seberapa sering Anda menonton film berbahasa Inggris menggunakan teks penerjemah?

Pada presentase di atas menunjukkan apakah minat dan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa meningkat setelah menonton film berbahasa Inggris menunjukkan presentasi sebanyak 63,6% mahasiswa merasa kemampuan dan minat belajar mereka bertambah setelah menonton film berbahasa Inggris, Hal ini menunjukkan bahwa film berbahasa Inggris juga membawa dampak yang baik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan minat belajar bahasa Inggris terhadap mahasiswa.

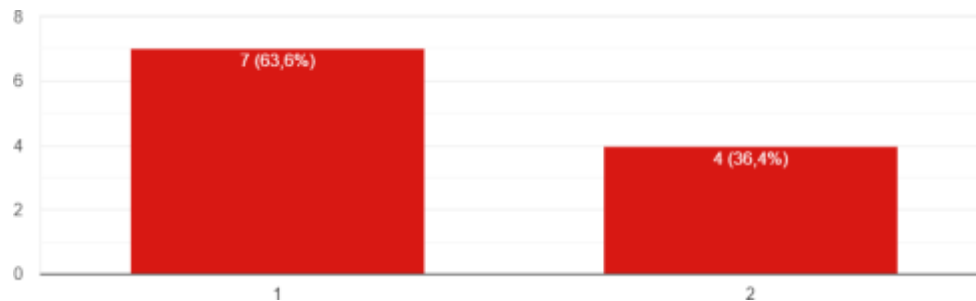


Figure 3. Peningkatan minat dan kemampuan berbahasa Inggris

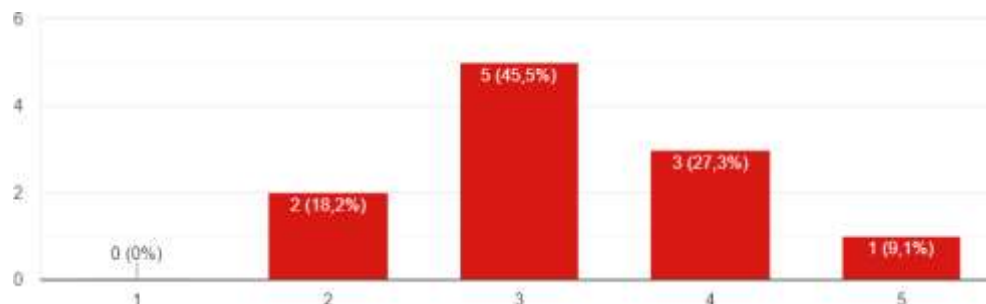


Figure 4. Peningkatan minat mahasiswa belajar setelah menonton film berbahasa Inggris

Poin terakhir dari survei yang dilakukan beberapa mahasiswa Bahasa Inggris di atas menunjukkan bertambah minat mahasiswa belajar setelah menonton film berbahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan sebanyak 18,2% mahasiswa merasa minat belajarnya kurang bertambah, kemudian sebanyak 45,5% mahasiswa merasa minat belajarnya sedikit bertambah setelah menonton film berbahasa Inggris, sebanyak 27,3% mahasiswa merasa minatnya bertambah setelah menonton film berbahasa Inggris. Yang terakhir, sebanyak 9,1% mahasiswa merasa minat belajar bahasa Inggris mereka sangat bertambah setelah menonton film berbahasa Inggris.

Hasil dari survei di atas, menunjukkan bahwa menonton film berbahasa Inggris memiliki hubungan antara minat dan kebiasaan mahasiswa untuk berbahasa Inggris, menonton film juga dapat memperkaya kosakata, membantu melancarkan pengejaan kosakata dalam bahasa Inggris, dan membantu meningkatkan minat belajar mahasiswa untuk lebih giat belajar bahasa Inggris.

2. Discussions

Pada artikel terdahulu memiliki hasil Terdapat dua hypothesis dalam penelitian tersebut. Yang pertama H_0 yang berarti tidak ada korelasi antara kebiasaan menonton film berbahasa Inggris menggunakan English subtitle dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Yang kedua H_a berarti terdapat korelasi positif antara kebiasaan menonton film berbahasa Inggris menggunakan English subtitle dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Jika Sig. (2-tailed) adalah $0.014 < 0.05$, yang berarti terdapat hubungan antara kebiasaan menonton film berbahasa Inggris menggunakan English Subtitle dan kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menentukan apakah ada hubungan antara kebiasaan menonton film berbahasa Inggris dengan English subtitle dan kemampuan berbicara. Hasil dari penelitian adalah terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan mahasiswa dengan kemampuan berbicara dengan koefisien korelasi $0.014 < 0.05$. Tanda positif (+) menunjukkan bahwa semakin tinggi kebiasaan mahasiswa menonton film berbahasa Inggris dengan English subtitle maka semakin besar nilai kemampuan berbicara bahasa Inggrisnya.

Conclusion

Film berbahasa Inggris dengan teks penerjemah memiliki daya tarik tersendiri bagi mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris terutama untuk menarik minat belajar mahasiswa. Ketika mahasiswa menonton film berbahasa Inggris tetapi tidak tahu apa yang dibicarakan aktor/aktris dalam jalan cerita film tersebut, maka mereka akan mencari melihat arti atau makna melalui teks Bahasa Indonesia yang ditampilkan.

References

- Megawati, M., Harimurti, E. R., Nurwiati, N., & Nurhasanah, N. (2021). Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Film Berbahasa Inggris Menggunakan English Subtitle Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 363. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.8594>
- Musyafa'ah, L., & Dzulkarnain, D. (2023). Application of Interpersonal Communication with an Andragogical Approach in Improving the English Competence of Dhuafa Orphans. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1), 92-99.
- Musyafa'ah, L. (2017). THE APPLICATION OF ANDRAGOGY APPROACH WITH INTERPERSONAL COMMUNICATION IN ENGLISH COMPETENCY ACHIEVEMENT. In *Proceeding the International Conference on Education Innovation (Vol. 1, No. 1, pp. 464-469)*.
- Musyafa'ah, L., Kaserero, S., & Jihan, F. N. (2024). Implementation of servant leadership at LKP Quali International Surabaya (QIS). *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 211-217.